

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Analisis Produktivitas yang di lakukan pada alat *Batching Plant* pada PT. Muria Jaya Beton dari dua jenis mutu beton *Ready Mix* yang di teliti, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Durasi total alat berat batching plant dalam Waktu siklus tercepat di dapatkan pada observasi ke-15 dengan waktu siklus 2,26 menit sedangkan waktu siklus terlama pada observasi ke-2 & 17 dengan waktu siklus 2,40 menit untuk mutu beton K- 275/fc'22 MPa. Sedangkan untuk mutu K – 250/ fc'20 MPa waktu siklus tercepat di dapatkan pada observasi ke-3&18 dengan waktu siklus 2,05 menit sedangkan waktu siklus terlama pada observasi ke-7 dengan waktu siklus 2,15 menit
2. Standar produktivitas yang ditetapkan oleh PT. Muria Jaya Beton adalah 50,00 m<sup>3</sup>/jam. Untuk mutu K-275/ fc'22 MPa, produktivitas rata-rata didapat sebesar 19,73 m<sup>3</sup>/jam sehingga terjadi penurunan produktivitas sebesar 60,46 % . Sedangkan untuk mutu K-250/ fc'20 MPa, produktivitas rata-rata didapat sebesar 21,67 m<sup>3</sup>/jam terjadi penurunan produktivitas sebesar 56,67%.
3. Faktor yang dominan mempengaruhi produktivitas *Batching Plant* dalam memproduksi beton *readymix* dapat dilihat dari nilai mean terbesar adalah Faktor Operator (mean 4,28), diikuti oleh Faktor Peralatan (mean 4,24),

Faktor Kondisi Cuaca (mean 4,02), Faktor Manajemen Kerja (mean 4,12), serta Faktor Medan/Lapangan (mean 3,50).

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis produktivitas yang dilakukan terhadap alat *Batching Plant* metode *wetmix* pada dua jenis mutu beton *Ready Mix*, maka saran-saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk disarankan agar perusahaan melakukan perawatan dan pemeriksaan rutin terhadap seluruh komponen alat yang saling terhubung dalam sistem *Batching Plant*. Mengingat usia operasional *Batching Plant* yang sudah cukup lama, maka inspeksi berkala sangat penting untuk memastikan bahwa setiap komponen berfungsi optimal, guna meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.
2. Diharapkan peneliti berikutnya dapat melakukan studi serupa di perusahaan *Batching Plant* lain dan Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian dengan menambahkan pengamatan terhadap peralatan pendukung lainnya, seperti loader atau excavator yang mengisi bin agregat, serta truk semen yang mengisi silo. Dengan demikian, analisis produktivitas dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan faktor-faktor penghambat proses produksi beton *Ready Mix* dapat diidentifikasi dengan lebih jelas.